

Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia

Yhesa Rooselia Listiana

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru

E-mail: yhesarooselia@upi.edu

Abstrak

Globalisasi merupakan sebuah proses hilangnya batasan antar masyarakat dunia. Di jaman globalisasi seperti sekarang ini sangat banyak budaya yang masuk dan berkembang di Indonesia. Baik budaya yang berdampak baik dan berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Adanya globalisasi harus disertai dengan sikap bijaksana agar dapat termanfaatkan dengan baik dan dapat menjadi pengetahuan yang berdampak positif bagi kita. Globalisasi ini menyangkut berbagai aspek dalam kehidupan manusia, baik sosial, ekonomi, politik, dan pendidikan. Karena menyangkut berbagai aspek maka globalisasi sangat mempengaruhi dan mengubah tatanan hidup manusia. Karena adanya globalisasi ini juga membuat karakter dan kualitas pendidikan kita menjadi berubah.

Kata kunci: globalisasi;karakter;pendidikan

Abstract

Globalization is a symbol of the boundaries of world society. In this era of globalization, there are many cultures that have entered and developed in Indonesia. Good culture that has a good impact and has a bad impact on the life of Indonesian people. The existence of globalization must follow wisely so that it can be used properly and can become knowledge that has a positive impact on us. Globalization is an aspect of various aspects of human life, be it social, economic, political and educational. Due to the influence of various aspects, globalization greatly affects and changes the order of human life. Because of this globalization also changes the character and quality of our education.

Keywords : globalization; character; education

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat terdorongnya berbagai pembaruan dalam upaya pemanfaatan hasil teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi inilah yang menjadi pengaruh terbesar dari berkembangnya globalisasi. Dapat kita lihat dari asal katanya, globalisasi terdiri dari kata global yang berarti dunia. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa globalisasi merupakan sebuah proses masuknya segala aspek pembaruan keruangan dunia.

Selama ini banyak masyarakat yang menyadari dan menganggap bahwa globalisasi banyak membawa dampak positif untuk kehidupan seperti, teknologi yang semakin canggih, komunikasi yang semakin mudah dan memakan waktu yang cukup efisien, saling bertukar kabar dan informasi dengan cara yang semakin cepat, hingga kemajuan alat transportasi yang memudahkan kita untuk berpergian dari satu wilayah ke wilayah lainnya dengan waktu yang lebih singkat. Tetapi tanpa kita sadari dibalik banyaknya dampak positif globalisasi ternyata terdapat dampak negatif untuk kehidupan kita sehari-hari.

Globalisasi ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia, karena globalisasi merupakan salah satu bagian dari proses kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi inilah sebagai salah satu faktor yang mempercepat globalisasi. Globalisasi berkembang diseluruh tatanan masyarakat, baik masyarakat kota dan masyarakat desa.

Globalisasi inilah yang membuat banyak perubahan bagi kehidupan manusia. Namun pada faktanya, perubahan tidak selalu membawa dampak baik bagi kehidupan, adapula dampak negatifnya. Globalisasi ini juga membawa tantangan baru bagi kehidupan

masyarakat dunia terutama masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena globalisasi ini selalu hadir disertai dengan dua buah sisi yang saling berkaitan, seagaimana dua buah sisi uang logam yang saling berhubungan antara satu dan yang lainnya. Di satu sisi globalisasi telah menghadirkan berbagai pemikiran-pemikiran baru yang hadir melalui penyesuaian kebudayaan, teknologi, dan perdagangan yang sejatinya berasal dari dunia barat.

Namun di satu sisi yang lainnya globalisasi ini juga telah menghadirkan sensitifitas terhadap sebuah perbedaan budaya yang ada di Indonesia. Globalisasi ini sangat berkaitan erat dengan modernisasi. Modernisasi itu sendiri merupakan sebuah proses perubahan masyarakat dan kebudayaan dari berbagai aspek yang awalnya tradisional menjadi modern. Modernisasi ini juga memberikan gambaran berupa peninggalan hal-hal lama yang beralih ke hal-hal baru dari berbagai aspek.

Perubahan yang terjadi dalam modernisasi juga bukan berdasarkan pada watak masyarakat melainkan dari watak individu atau perorangan. Tidak hanya memberikan efek positif, modernisasi ini juga memberikan berbagai dampak negative yang menimbulkan banyak masalah seperti, kesenjangan ekonomi yang semakin terlihat antara yang kaya dan yang miskin, pencemaran lingungan, kriminalitas yang semakin marak terjadi baik di desa maupun dikota, konsumerisme yang semakin parah apalagi dengan hadirnya berbagai aplikasi jual beli online yang hadir karena pengaruh globalisasi ini, dan yang terakhir yaitu kenakalan remaja. Sekarang ini banyak sekali remaja yang terjebak lingkungan pergaulan yang salah seperti, penyalah gunaan narkoba, seks bebas, dan lain sebagainya.

Globalisasi ini tentunya membawa dampak bagi seluruh tatanan kehidupan masyarakat. Globalisasi berhasil masuk dan mengubah beberapa aspek seperti, ekonomi, politik, sosial, dan yang paling dapat kita amati adalah dalam bidang pendidikan. Globalisasi ini berpengaruh bagi dunia pendidikan, baik positif maupun negatif.

Dampak Positifnya dengan adanya globalisasi ini dimana teknologi sudah semakin maju dan berkembang, para pendidik menjadi semakin kreatif karena sudah memanfaatkan teknologi, yaitu internet dan komputer. Tidak seperti jaman dahulu yang masih menggunakan kapur dan papan tulis sebagai bahan untuk mengajar, sekarang sudah ada teknologi yang dapat memungkinkan kita untuk membuat berbagai bahan ajar yang beragam, salah satunya adalah dengan power point. Sekarang ini, dengan adanya teknologi memungkinkan kita untuk membuat tulisan, film, suara, music, gambar, dapat digabungkan menjadi satu untuk proses belajar.

Dampak negatifnya adalah karena globalisasi ini membawa berbagai perubahan salah satunya dalam hal perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka yang mengkhawatirkan adalah para pelajar akan terbawa kepada arus global, dan menjadi salah bergaul yang pada akhirnya akan menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah kenakalan remaja. Maka secara tidak langsung globalisasi ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi karakter pelajar dan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam penulisan sebuah artikel atau karya tulis ilmiah. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode berupa kuantitatif deskriptif.

Penelitian kuantitatif itu sendiri merupakan sebuah penelitian yang berdasarkan pada penjabaran, penjelasan, serta perkiraan dari fakta-fakta yang telah dikumpulkan penulis selama riset. Sedangkan metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan sebuah fakta-fakta dan sifat-sifat dari sebuah populasi atau kelompok tertentu secara factual dan akurat. Penelitian dengan metode deskriptif ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan situasi-situasi dan kejadian-kejadian yang diperoleh dari hasil penelitian.

Penulis memperoleh hasil dengan cara memberikan beberapa kuesioner dengan google form yang diisi oleh beberapa pelajar yang ada di desa dengan fakta dan kenyataan serta pemahaman yang mereka miliki, lalu kemudian peneliti mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari para responden. Penelitian ini dilakukan di Banyumas, dan para responden adalah para pelajar yang masih duduk di bangku sekolah. Penelitian ini dilakukan

pada bulan Mei 2021 dan dilakukan secara online karena mengingat keadaan yang masih pandemi seperti sekarang ini tidak memungkinkan penulis untuk meneliti secara langsung di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi merupakan sebuah proses hilangnya batasan antar masyarakat dunia. Di jaman globalisasi seperti sekarang ini sangat banyak budaya yang masuk dan berkembang di Indonesia. Baik budaya yang berdampak baik dan berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Adanya globalisasi harus disertai dengan sikap bijaksana agar dapat termanfaatkan dengan baik dan dapat menjadi pengetahuan yang berdampak positif bagi kita.

Karena pada hakikatnya yang namanya manusia itu memiliki kecenderungan untuk dipengaruhi dan mempengaruhi. Maka tak heran jika dengan adanya globalisasi membuat para manusia menjadi saling mempengaruhi antara satu sama lain. Banyak sekali budaya-budaya dari luar yang masuk ke Indonesia dan mempengaruhi cara pandang dan berfikir masyarakat Indonesia.

Beberapa ahli pun ikut memberikan pendapatnya tentang makna globalisasi itu sendiri. Menurut Edison A. Jamli dkk, Globalisasi itu merupakan sebuah proses pemunculan sebuah gagasan, yang kemudian dipromosikan, tujuannya adalah untuk diikuti oleh bangsa lain dan akhirnya akan disepakati bersama menjadi panutan bersama bagi bangsa-bangsa diseluruh belahan dunia.

Sedangkan Menurut Emanuel Ritzer, globalisasi merupakan suatu jaringan kerja global yang mempersatukan seluruh masyarakat di dunia, dimana sebelumnya mereka terpencar dan hanya mementingkan diri sendiri dan nantinya akan saling berketergantungan sehingga mampu mewujudkan persatuan dunia.

Berbicara tentang pengertian dari globalisasi itu sendiri, 94% pelajar di desa mengaku telah mengetahui makna dari globalisasi itu sendiri. Mereka berpendapat bahwa globalisasi merupakan hal yang mendunia dimana antara satu Negara dan Negara lainnya tidak memiliki batasan apapun dalam berbagai aspek. Salah satu dari responden juga berpendapat bahwa globalisasi merupakan masuknya budaya asing dan informasi-informasi dari luar ke budaya Indonesia.

Globalisasi ini juga merupakan sebuah proses bertukarnya pandangan seperti budaya, gaya hidup, dan sebagainya antara satu Negara dan yang lainnya. Globalisasi ini juga merupakan sebuah pembaruan yang ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi, baik teknologi informasi dan komunikasi maupun transportasi. Tak bisa kita pungkiri bahwa di era globalisasi ini banyak sekali perubahan yang terjadi di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi komunikasi dan transportasi di Indonesia semakin cepat.

Dapat kita lihat dari banyaknya aplikasi-aplikasi baru yang dibuat oleh anak bangsa yang tujuannya untuk mempermudah kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, salah satunya adalah gojek. Gojek ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para penggunanya. Karena gojek merupakan sebuah aplikasi dimana seseorang bisa memesan driver untuk mengantarkan dari satu tempat ketempat lainnya. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi kita, karena tidak perlu repot lagi untuk mencari pangkalan ojek jika sedang membutuhkan jasanya. Sekarang kita hanya perlu mendownload aplikasi dan mencari driver lewat aplikasi tersebut.

Selain dapat mengantar orang, gojek juga menghadirkan fitur berupa pengantaran barang, makanan, dan yang lainnya. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi para masyarakat. Karena dapat membantu pekerjaan kita ketika kita tidak sempat untuk membeli makanan atau mengantar barang yang emang harus benar-benar dikirimkan saat itu juga. Namun, yang namanya teknologi tentunya membawa dua sisi, layaknya dua buah sisi uang logam, ada sisi positif dan sisi negatif. Baru-baru ini telah terjadi kasus dimana ada seseorang perempuan yang menggunakan jasa gojek untuk mengantarkan makanan ke seseorang, karena penerima tidak mau menerima makanannya, maka dibawa pulang oleh

driver dan memberikan makanan tersebut ke anaknya namun yang mengejutkan adalah ternyata makanan tersebut mengandung racun dan seketika membunuh anak si driver.

Responden lain juga berpendapat bahwa globalisasi merupakan sebuah komunikasi antara masyarakat satu dan yang lainnya yang tujuannya menghasilkan kesepakatan bersama dan memunculkan kaidah-kaidah baru yang dapat diikuti bersama. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa globalisasi merupakan proses dimana orang, perusahaan, serta pemerintah saling berinteraksi melalui berbagai aspek seperti, perdagangan dan investasi yang berdampak pada lingkungan, budaya, sistem politik, perkembangan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Mereka juga berpendapat bahwa masuknya globalisasi membuat cara pikir dan cara pandang masyarakat menjadi semakin maju.

Globalisasi ini masuk bersama dua sisi, yaitu sisi negative dan sisi positif. karena salah satu bentuk dari globalisasi adalah kemajuan teknologi, dimana sekarang seluruh masyarakat Indonesia cenderung tidak bisa lepas dari teknologi, maka hal ini secara tidak langsung mempengaruhi karakter dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Para pelajar telah memberikan pandangannya mengenai dampak positif dan dampak negative adanya globalisasi yang telah mempengaruhi dunia pendidikan. Menurut mereka, dengan adanya globalisasi, mereka memiliki cara pandang dan berfikir lebih luas, membuat kita lebih gampang menerima informasi dari luar, sebagai contohnya adalah sistem pendidikannya, sehingga dapat mempermudah kita yang berniat untuk menuntut ilmu di luar negeri.

Karena salah satu hasil dari adanya globalisasi adalah perkembangan teknologi, maka kebanyakan dari mereka memberikan pandangannya mengenai dampak positif adanya teknologi. Beberapa dampak positif adanya teknologi adalah dapat kita lihat di tengah pandemic seperti sekarang ini, dimana sekarang para pelajar dan tenaga pendidik sangat memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya teknologi membuat para pelajar tidak perlu bertatap muka secara langsung untuk memperoleh ilmu yang diberikan oleh gurunya. Di rumah kita masih tetap beajar dan mendapat materi dari guru karena adanya teknologi ini.

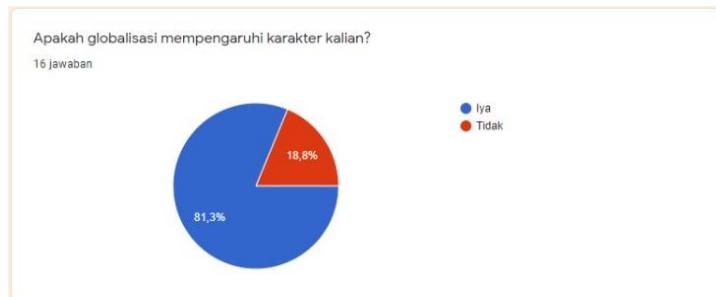
Salah satu responden juga berpendapat bahwa karena globalisasi ini bersifat terbuka dari satu Negara dengan Negara yang lainnya, maka hal ini dapat memudahkan kita untuk dapat melaksanakan program pertukaran pelajar. Dengan adanya globalisasi juga membuat masyarakat menjadi memiliki cara pikir yang modern dan menumbuhkan sikap toleransi antar sesama karena adanya rasa saling ketergantungan antara satu sama lain. Dengan adanya globalisasi juga membuat kita menjadi lebih kreatif dalam membuat karya-karya baru.

Selain dampak positifnya ada berbagai dampak negative karena adanya globalisasi ini. Beberapa dampak negative. Sebagian besar dari mereka mengaku menjadi kecanduan teknologi dan smartphone. Mereka mengaku banyak menghabiskan waktunya hanya untuk bermain smartphone, baik media sosial maupun game online. Mereka juga beranggapan bahwa kebanyakan pelajar menjadi lebih tertarik budaya baru dari luar dibandingkan budayanya sendiri.

Dengan adanya globalisasi ini juga membuat kualitas moral para pelajar menjadi kurang baik. Karena globalisasi juga membawa konten-konten yang kadang tidak pantas untuk dipertontonkan kepada anak-anak dan biasanya beberapa konten tersebut dapat mempengaruhi karakter peserta didik baik secara langsung maupun tidak.

Mereka juga berpendapat dengan adanya globalisasi membuat tergerusnya budaya lokal dan lunturnya rasa cinta tanah air pada pelajar. Selain itu, globalisasi membuat para pelajar menjadi memiliki gaya hidup konsumtif. Dimana mereka menjadi memiliki rasa untuk membeli barang sesuai keinginan bukan kebutuhan. Jadi, gaya hidup pelajar di Indonesia saat ini cenderung boros. Selain itu, karena dengan adanya globalisasi mempermudah masuknya barang-barang produksi luar masuk ke Indonesia, maka hal ini dapat membuat matinya atau menurunnya omzet para pedagang dalam negeri karena banyaknya barang impor ini.

Bercbicara mengenai globalisasi, tentunya kita tidak asing dengan berbagai pembaruan-pembaruan yang ada di dalamnya. Globalisasi ini secara tidak langsung sangat mempengaruhi karakter dan kualitas pendidikan kita. Hal ini dapat kita buktikan dari hasil penelitian yang saya lakukan, bahwa sebanyak 81,3% pelajar mengaku bahwa globalisasi mempengaruhi karakter mereka.



Gambar 1. Pengaruh globalisasi terhadap karakter pelajar



Gambar 2. Anak yang tidak menghormati guru

Bahkan secara mengejutkan, lebih dari 50% pelajar mengaku bahwa di sekolahnya masih ada beberapa anak yang tidak menghormati gurunya. Harusnya dengan adanya berbagai kemajuan yang ada di Indonesia ini kan membuat cara berpikir, karakter, dan moral para pelajar jauh lebih baik, bukan justru kebalikannya. Bahkan hampir 50% dari mereka mengaku bahwa di sekolahnya masih ada kasus bullying yang terjadi antara satu dan lainnya.

Mereka juga berpendapat bahwa adanya kasus bullying ini disebabkan karena kurangnya rasa saling menghargai antara satu dan lainnya. Bullying juga biasanya terjadi pada anak-anak yang kurang dapat bergaul. Nah biasanya pelaku dari korban bully merupakan orang-orang yang kurang mendapat perhatian, baik dari lingkungan maupun keluarga. Maka mereka melakukan tidak bullying ini tujuannya tidak lain dan tidak bukan adalah agar mereka mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitarnya.

Biasanya bullying juga dilakukan oleh orang-orang yang kurang berattitude dan memiliki masalah di keluarganya. Bullying juga dapat terjadi karena pelajar mengikuti apa yang mereka tonton di media sosial dan tayangan-tayang televisi. Karenanya, harus ada bimbingan dari orang tua, serta kesadaran toleransi dalam diri sendiri agar tidak terjadi kasus bullying di lingkungan sekolah. Karena kasus bullying ini ternyata sangat berdampak buruk pada mental korban. Bahkan ada beberapa korban bully yang memilih untuk mengakhiri hidupnya karena mereka tidak kuat menahan bully yang mereka dapatkan dari teman sebayanya.

Teknologi yang semakin berkembang tanpa dibarengi dengan kesadaran dari masyarakat Indonesia dalam pemanfaatannya akan berdampak buruk pada kita sendiri. Sebanyak 88% pelajar mengaku bahwa mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain ponsel, dibandingkan untuk belajar. Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa pelajar jaman sekarang sangat bergantung sekali terhadap adanya teknologi.

SIMPULAN

Globalisasi merupakan masuknya berbagai aspek kedalam lingkup dunia. Globalisasi ini membawa berbagai perubahan dalam berbagai aspek, baik pendidikan, ekonomi, sosial, dan yang lainnya. Yang dapat kita amati adalah globalisasi sangat mempengaruhi dalam bidang pendidikan.

Globalisasi ini membawa dua sisi yaitu positif dan negatif, layaknya dua sisi mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Dampak positifnya adalah dengan adanya perkembangan globalisasi berupa teknologi, mempermudah kita dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Apalgi di tengah pandemic seperti sekarang ini, dimana teknologi sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Dampak negatifnya adalah membuat para pelajar menjadi kecanduan teknologi. Mereka menghabiskan banyak waktunya hanya untuk bermain smartphone dan nyaman dengan media sosialnya. Selain itu, banyak pelajar yang sangat terobsesi dengan game online. Bahkan mereka rela menghabiskan banyak uangnya hanya untuk bermain game online.

Globalisasi ini juga sangat berpengaruh pada karakter peserta didik dan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena adanya globalisasi, dimana semuanya menjadi lebih bebas dan terbuka, maka banyak sekali konten-konten yang masuk yang seharusnya tidak dipertontonkan kepada generasi muda Indonesia. Hal ini karena konten-konten tersebut, secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku para pelajar itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah saya ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dan telah membantu penyusunan artikel ini. Kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti memiliki kekuatan untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Tak lupa saya ucapan terimakasih kepada orang tua saya yang selalu memberikan semangat dan dukungannya. Saya ucapan terimakasih juga kepada orang tua yang sudah bersedia untuk menjadi responden di penelitian saya kali ini. Tak lupa ucapan terimakasih juga saya ucapan untuk dosen pengampu yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas artikel ini dengan baik. tanpa bantuan dan dukungan dari seluruh pihak saya tidak akan menyelesaikan tugas ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP HAK DAN KEWAJIBAN NEGARA INDONESIA.
- Khalda, R. A., & Nurani, F. Peran Tanggung Jawab dan Kesadaran Masyarakat Indonesia Terhadap Budayanya dalam Era Globalisasi.
- Mahsun, A. (2013). Pendidikan Islam dalam arus globalisasi: Sebuah kajian deskriptif analitis. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 259-278.
- Matondang, A. (2019). Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat U/ISU*, 8(2), 188-194.
- Musa, M. I. (2015). Dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3).
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.*(tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75-99.
- Salim, K., Sari, M. P., Islam, J. M. P., & Riau, S. A. K. (2014). Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan. *Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, STAI Abdurrahman Kepulauan Riau*. Page,

- Septanto, H. (2016). Ekonomi Kreatif dan Inovatif Berbasis TIK ala Gojek dan Grabbike. *Bina Insani ICT Journal*, 3(1), 213-219. 1-11.
- Suneki, S. (2012). Dampak globalisasi terhadap eksistensi budaya daerah. *C/VIS*, 2(1/Januari).